

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia usaha di Indonesia semakin kompetitif. Hal ini ditandai dengan semakin banyaknya pesaing yang muncul dalam dunia bisnis baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri. Oleh karena itu, perusahaan yang ada saat ini harus terus berupaya menjalankan dan mengembangkan usahanya dengan efektif dan efisien guna meningkatkan kinerja perusahaan.

Tujuan didirikannya sebuah perusahaan adalah untuk memperoleh laba. Untuk mencapai tujuan tersebut, perusahaan tentunya harus dapat meningkatkan produktivitas dalam menjalankan usahanya. Hal ini dapat dicapai apabila seluruh fungsi perusahaan dapat berjalan secara efektif. Berhasil atau tidaknya suatu perusahaan dalam menghasilkan laba serta mempertahankannya tergantung pada manajemen keuangan.

Evaluasi kinerja keuangan dapat dilakukan dengan cara melakukan analisis laporan keuangan. Analisis laporan keuangan dapat dilakukan menggunakan rasio keuangan seperti rasio likuiditas (*liquidity ratio*), rasio leverage (*leverage ratio*), rasio aktifitas (*activity ratio*), dan rasio profitabilitas (*profitability ratio*). Analisis laporan keuangan ini dilakukan untuk mengevaluasi posisi keuangan dan hasil operasional perusahaan di masa lalu, saat ini dan masa yang akan datang serta mengetahui kondisi kesehatan suatu perusahaan.

Para investor atau pemegang saham berkepentingan terhadap perusahaan untuk dapat menerima pengembalian (*return*) dari dana yang diinvestasikan yang tercermin pada *return on equity* (ROE). Peningkatan persentase *return on equity* (ROE) akan mempengaruhi keputusan investor untuk mempertahankan atau meningkatkan investasinya. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan *return on equity* (ROE) untuk mengukur tingkat efektifitas perusahaan dalam menghasilkan laba dari dana yang diinvestasikan oleh investor dalam bentuk modal.

Return On Equity (ROE) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang berasal dari modal yang

telah diinvestasikan oleh investor dan dinyatakan dalam bentuk persentase (%). *Return On Equity* (ROE) sangat menarik bagi investor, calon investor maupun bagi manajemen karena merupakan indikator penting dari *shareholders value creation* yang artinya semakin tinggi persentase *return on equity* (ROE) maka semakin tinggi nilai perusahaan sehingga menjadi daya tarik bagi investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut.

PT Indonesian Air & Marine Supply merupakan perusahaan jasa logistik yang bergerak dibidang jasa ekspedisi muatan kapal laut atau udara dan pergudangan yang secara umum memiliki tujuan yaitu menghasilkan laba sesuai target yang ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran yang disahkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Selama 10 (sepuluh) tahun terakhir, *PT Indonesian Air & Marine Supply* mengalami fluktuasi dalam memperoleh laba bersih dan pendapatan. Fluktuasi tersebut dapat disebabkan oleh faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal dipengaruhi oleh banyaknya depo pesaing peti kemas yang menjamur di sekitar kawasan Pelabuhan Tanjung Priok, sedangkan faktor internal dipengaruhi oleh bagaimana manajemen perusahaan dapat memanfaatkan sumber-sumber ekonomi yang dimiliki secara efektif dan efisien. Fluktuasi laba bersih, pendapatan, jumlah aset, jumlah kewajiban dan jumlah modal perusahaan tercermin dalam *return on equity*, *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *total aset turnover* selama 10 (sepuluh) tahun terakhir dapat terlihat seperti tabel dibawah ini :

Tabel 1.1. *Return On Equity, Current Ratio, Debt to Equity Ratio* dan *Total Aset Turnover* beserta pertumbuhannya.

Tahun	Triwulan	ROE	CR	DER	TATO	Pertumbuhan			
						ROE	CR	DER	TATO
2009	1	0,08	0,74	1,92	0,23				
	2	0,05	0,79	1,54	0,21	(0,45)	0,06	(0,20)	(0,09)
	3	0,08	1,03	1,38	0,35	0,72	0,31	(0,10)	0,62

	4	0,06	0,87	1,17	0,41	(0,23)	(0,16)	(0,16)	0,18
2010	1	0,17	1,16	0,83	0,51	1,79	0,33	(0,29)	0,24
	2	0,06	1,31	0,67	0,44	(0,65)	0,14	(0,20)	(0,14)
	3	0,18	1,59	0,67	0,55	2,02	0,21	0,00	0,26
	4	0,10	1,31	0,66	0,56	(0,44)	(0,18)	(0,02)	0,00
2011	1	0,15	1,62	0,50	0,49	0,44	0,24	(0,24)	(0,12)
	2	0,14	2,01	0,37	0,51	(0,07)	0,24	(0,26)	0,04
	3	0,12	1,85	0,33	0,43	(0,15)	(0,08)	(0,10)	(0,15)
	4	(0,04)	1,26	0,56	0,33	(1,36)	(0,32)	0,69	(0,23)
2012	1	0,07	2,22	0,29	0,25	(2,60)	0,75	(0,49)	(0,25)
	2	0,13	1,89	0,40	0,43	0,99	(0,15)	0,41	0,75
	3	0,07	1,91	0,39	0,35	(0,48)	0,01	(0,03)	(0,19)
	4	0,11	2,16	0,39	0,40	0,66	0,13	(0,01)	0,13
2013	1	0,15	2,20	0,40	0,43	0,32	0,02	0,03	0,07
	2	0,15	2,18	0,47	0,41	(0,01)	(0,01)	0,17	(0,04)
	3	0,14	2,36	0,46	0,40	(0,03)	0,08	(0,02)	(0,03)
	4	0,08	1,46	0,42	0,25	(0,45)	(0,38)	(0,09)	(0,38)
2014	1	0,05	1,76	0,39	0,22	(0,34)	0,21	(0,07)	(0,11)
	2	0,05	2,30	0,37	0,21	(0,08)	0,31	(0,06)	(0,05)
	3	0,03	2,19	0,38	0,22	(0,32)	(0,05)	0,03	0,08
	4	0,03	3,18	0,33	0,15	(0,15)	0,45	(0,12)	(0,35)
2015	1	0,00	3,52	0,32	0,14	(0,83)	0,11	(0,03)	(0,05)
	2	(0,01)	4,06	0,30	0,10	(2,95)	0,16	(0,06)	(0,26)
	3	0,00	4,51	0,30	0,10	(1,03)	0,11	(0,03)	(0,02)

	4	(0,04)	2,95	0,35	0,11	(0,86)	(0,35)	0,17	0,09
2016	1	0,01	3,32	0,33	0,16	(1,18)	0,12	(0,06)	0,45
	2	0,04	3,33	0,35	0,22	3,96	0,00	0,07	0,38
	3	0,03	3,76	0,33	0,19	(0,07)	0,13	(0,05)	(0,13)
	4	0,01	3,00	0,51	0,19	(0,72)	(0,20)	0,54	(0,02)
2017	1	0,11	3,03	0,49	0,22	10,53	0,01	(0,04)	0,17
	2	0,07	3,31	0,46	0,28	(0,32)	0,09	(0,07)	0,27
	3	0,07	2,63	0,51	0,48	(0,07)	(0,20)	0,12	0,72
	4	0,09	2,46	0,48	0,36	0,28	(0,07)	(0,06)	(0,25)
2018	1	0,08	2,60	0,38	0,36	(0,12)	0,06	(0,22)	0,02
	2	0,10	3,15	0,40	0,38	0,28	0,22	0,08	0,04
	3	0,12	3,79	0,39	0,38	0,24	0,20	(0,05)	0,00
	4	0,05	2,72	0,39	0,27	(0,62)	(0,28)	0,01	(0,28)

Sumber : Laporan Keuangan *PT Indonesian Air & Marine Supply* Periode 2009 sd 2018.

Berdasarkan tabel 1.1 di atas terlihat sebagai berikut:

- a. Bahwa setiap peningkatan *current ratio* di *PT Indonesian Air & Marine Supply* tidak selalu diikuti oleh peningkatan prosentase *return on equity*, secara umum semakin tinggi *current ratio* maka akan mempengaruhi laba karena kewajiban perusahaan menurun sehingga beban perusahaan berkurang yang berdampak pada laba.
- b. Penurunan nilai *debt to equity ratio* di *PT Indonesian Air & Marine Supply* tidak selalu diikuti oleh peningkatan prosentase *return on equity*. Penurunan *debt to equity ratio*, berarti ada penurunan penggunaan dana dari pinjaman sehingga beban perusahaan akibat adanya pinjaman juga semakin berkurang yang berdampak pada laba.
- c. Peningkatan nilai *total aset turnover* di *PT Indonesian Air & Marine Supply* tidak selalu diikuti oleh peningkatan prosentase *return on equity*. Setiap

peningkatan *total aset turnover* berarti ada peningkatan penggunaan aset untuk memperoleh pendapatan yang berdampak pada laba

Rasio likuiditas dalam hal ini khususnya *current ratio* merupakan salah satu faktor yang sangat penting dan memerlukan perhatian khusus karena tingkat likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jatuh tempo saat ini. Untuk memenuhi kewajibannya tersebut, manajemen harus mempersiapkan aset yang siap menjadi uang kas dalam waktu dan jumlah yang sesuai. Perubahan jumlah aset lancar dan kewajiban lancar baik secara parsial maupun secara keseluruhan mengakibatkan perubahan tingkat likuiditas. Semakin tinggi *current ratio* maka semakin kecil kewajiban/beban perusahaan yang berdampak pada berpengaruh laba sehingga tingkat pengembalian terhadap modal meningkat. Hal ini dapat dijelaskan jika *current ratio* semakin meningkat berarti aset lancar besar dan utang kecil, aset lancar biasanya berupa uang kas dan piutang, serta persediaan. Sebaiknya ada batasan seberapa besar aset lancar itu untuk menjaga/membayar pada saat jatuh tempo untuk dilunasi, sehingga aset lancar tidak berlebihan. jika aset lancar terlalu besar, berarti penggunaannya kurang efektif, karena aset lancar berupa kas biasanya hanya disimpan di bank dalam bentuk deposito yang diharapkan mendapatkan bunga, namun kas tersebut akan lebih efektif jika di putar dengan jalan dibelikan peralatan produksi yang hasilnya lebih besar dari bunga dopsito. Namun demikian *current ratio* yang besar menunjukkan bahwa kegiatan perusahaan dibiayai bukan dari pinjaman (dana sendiri) sehingga hutang kecil dan beban bunga relatif kecil sehingga berpengaruh terhadap laba. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap *return on equity*.

Perusahaan yang memiliki keterbatasan dana cenderung akan mencari dana yang berasal dari pihak ketiga (eksternal) misalnya bank dalam bentuk pinjaman. Perbandingan antara pinjaman dari pihak ketiga terhadap modal tercermin pada *debt to equity ratio*. Semakin tinggi *debt to equity ratio* menunjukkan bahwa total kewajiban terhadap pihak ketiga (eksternal) lebih besar dibanding total modal yang dimiliki perusahaan. Peningkatan total kewajiban perusahaan menyebabkan beban perusahaan semakin besar sehingga *profit* perusahaan akan menurun dan berdampak pada pengembalian terhadap modal perusahaan akan menurun. Jadi

dapat disimpulkan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap *return on equity*.

Setiap perusahaan selalu berupaya untuk meningkatkan *sales* nya. *Sales* yang meningkat memungkinkan aset perusahaan meningkat. karena peningkatan *sales* dapat menyebabkan peningkatan *profit* yang dapat digunakan untuk menambah aset baik aset lancar misalnya kas maupun aset tetap misalnya alat produksi atau mesin. Perbandingan tingkat penjualan terhadap total aset tercermin pada *total aset turnover*. *Total Aset Turnover* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa efisien perusahaan menggunakan seluruh aset untuk menghasilkan *sales*. Semakin tinggi *total aset turnover* dapat dikatakan perusahaan tersebut dapat mengoptimalkan penggunaan aset yang dimilikinya sehingga tingkat *sales* meningkat. Peningkatan *sales* akan berdampak pada peningkatan *profit* sehingga berdampak pada pengembalian terhadap modal perusahaan akan meningkat. Jadi dapat disimpulkan bahwa *total aset turnover* berpengaruh terhadap *return on equity*.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait “**Analisis Pengaruh *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Aset Turnover* terhadap *Return On Equity* di *PT Indonesian Air & Marine Supply* tahun 2009 sampai dengan 2018**”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah sebagaimana diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengukuran kinerja keuangan perusahaan menggunakan analisis rasio keuangan. Dalam penelitian ini, penulis memilih sampel perusahaan jasa logistik yang bergerak di bidang usaha jasa ekspedisi muatan kapal laut/udara dan pergudangan yaitu *PT Indonesian Air & Marine Supply* karena memiliki fenomena yang menarik untuk diteliti. Fenomena yang terjadi di *PT Indonesian Air & Marine Supply* yaitu :

- a. *current ratio* meningkat namun prosentase *return on equity* menurun
- b. *debt to equity ratio* menurun namun prosentase *return on equity* menurun.
- c. *total aset turnover* meningkat namun prosentase *return on equity* menurun.

1.3. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah sebagaimana diuraikan di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. apakah terdapat pengaruh *current ratio* terhadap *return on equity* pada *PT Indonesian Air & Marine Supply* periode 2009 sampai dengan 2018?
- b. apakah terdapat pengaruh *debt to equity ratio* terhadap *return on equity* pada *PT Indonesian Air & Marine Supply* periode 2009 sampai dengan 2018?
- c. apakah terdapat pengaruh *total aset turnover* terhadap *return on equity* pada *PT Indonesian Air & Marine Supply* periode 2009 sampai dengan 2018?
- d. apakah terdapat pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio*, *total aset turnover* terhadap *return on equity* pada *PT Indonesian Air & Marine Supply* periode 2009 sampai dengan 2018?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah sebagaimana diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

- a. untuk mengetahui pengaruh *current ratio* terhadap *return on equity* pada *PT Indonesian Air & Marine Supply* periode 2009 sampai dengan 2018
- b. untuk mengetahui pengaruh *debt to equity ratio* terhadap *return on equity* pada *PT Indonesian Air & Marine Supply* periode 2009 sampai dengan 2018
- c. untuk mengetahui pengaruh *total aset turnover* terhadap *return on equity* pada *PT Indonesian Air & Marine Supply* periode 2009 sampai dengan 2018
- d. untuk mengetahui pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio*, *total aset turnover* terhadap *return on equity* pada *PT Indonesian Air & Marine Supply* periode 2009 sampai dengan 2018

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori mengenai pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *total aset turnover* terhadap *return on equity* di *PT Indonesian Air & Marine Supply* periode 2009 sampai dengan 2018.

1.5.2. Manfaat Praktis

- a. Bagi manajemen *PT Indonesian Air & Marine Supply*
Manfaat praktis bagi manajemen *PT Indonesian Air & Marine Supply* yaitu dapat menambah informasi mengenai besarnya pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio*, *total aset turnover* terhadap *return on equity* periode 2009 sampai dengan 2018 sehingga diharapkan dapat bermanfaat dalam membantu pengelolaan keuangan.
- b. Bagi para pemakai penelitian ini
Manfaat praktis bagi para pemakai penelitian ini yaitu dapat memberikan kontribusi pemikiran dalam memahami bagaimana pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio*, *total aset turnover* terhadap *return on equity* periode 2009 sampai dengan 2018.
- c. Bagi peneliti selanjutnya
Manfaat praktis bagi peneliti selanjutnya yaitu sebagai referensi untuk melakukan penelitian terkait pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio*, *total aset turnover* terhadap *return on equity* periode 2009 sampai dengan 2018.

1.6. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, diperoleh gambaran permasalahan yang cukup luas. Namun menyadari adanya keterbatasan waktu, tenaga dan biaya maka penulis memandang perlunya member batasan masalah secara jelas dan terfokus. Sehingga dalam penelitian ini penulis memberikan batasan masalah sebagai berikut :

- a. Analisis pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio*, *total aset turnover* terhadap *return on equity* pada *PT Indonesian Air & Marine Supply* periode 2009 sampai dengan 2018.
- b. Perusahaan jasa kepelabuhanan yang menyampaikan datanya secara lengkap berupa laporan keuangan triwulanan sejak tahun 2009 sampai dengan 2018.
- c. Perusahaan jasa kepelabuhanan yang menyajikan data laporan keuangannya dalam mata uang rupiah.

1.7. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan , tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

berisi literatur yang mendasari topik penelitian dan model konseptual secara umum.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

berisi desain penelitian, tahapan penelitian, model konseptual penelitian, operasionalisasi variabel, waktu dan tempat penelitian, metode pengambilan sampel dan metode analisis data.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

berisi profil perusahaan, hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

berisi kesimpulan dan implikasi manajerial

